

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif Pademonegoro

1. Sejarah Singkat Sekolah

Umat islam Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo dengan melalui musyawarah menyatakan bahwa keberadaan MI di desa Pademonegoro sangat diharapkan. Mereka merasa sangat membutuhkan peran serta pendidikan dasar bertajuk keislaman di wilayah mereka. Mengingat Desa Pademonegoro belum ada sarana pendidikan yang beridentitas keislaman, sehingga masyarakat sangat membutuhkan adanya pendidikan keislaman tersebut. Melalui mendirikan sarana gedung Madrasah Ibtidaiyah untuk menampung putra/putri orang Islam di Pademonegoro.

Mereka memandang bahwa Pendidikan Nasional berdasarkan pancasila yang memiliki tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang

dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Akhirnya didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah Nadhlatul Ulama yang kemudian disingkat MINU Pademonegoro pada tanggal 1 Agustus 1965, yang kemudian pada tahun 1977 berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pademonegoro. Pada waktu⁵⁶ tenaga pengajarnya hanya 3 orang, 1 kepala sekolah dan 2 tenaga guru. Status tanah yang digunakan juga berasal dari tanah waqaf salah satu warga Pademonegoro yang diperuntukkan masjid dan atau madrasah.

Setelah Madrasah Ibtidaiyah Nadlatul Ulama' (MINU) Pademonegoro berdiri pada 1 Agustus 1965, kemudian pengurus Madrasah /Yayasan mengajukan permohonan kepada pimpinan LP. Ma'arif cabang Sidoarjo untuk diakui sebagai Madrasah Ibtidaiyan yang terdaftar pada LP. Maarif Cabang Sidoarjo. Dengan SK LP. Ma'arif Cabang Sidoarjo akhirnya Madrasah Ibtidaiyah Nadlatul Ulama' (MINU) Pademonegoro disahkan sebagai Madrasah yang dibina oleh LP. Maarif NU Cabang Sidoarjo.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MI Ma'arif Pademonegoro
- b. Alamat Sekolah : Pademonegoro
- c. Kecamatan : Sukodono
- d. Kabupaten : Sidoarjo
- e. Provinsi : Jawa Timur

- f. Kode pos : 61258
 - g. Status akreditasi sekolah : Terakreditasi A
 - h. NSS : 104050217042
 - i. NPSN : 20502313
 - j. Tahun pendirian : 1965
 - k. Status tanah : Waqaf Dari Bapak Asri Wongso
 - l. Luas Tanah : 1.316 m²
 - m. Luas Bangunan : 686 m²
3. Susunan Pengurus Madrasah/Yayasan
- Pelindung : Kepala Desa Pademonegoro (Latif)
 - Ketua : H. Moch. Anwar
 - Sekretaris : Moh. Sofwan
 - Bendahara : H. Abdul Manan
 - Pembantu : 1. Astro
 - 2. H. Nur
 - 3. Songkoredjo
 - 4. Irfan
 - 5. Asri Wongso
 - 6. P. Dachlan
 - 7. Kaspari
4. Susunan Pejabat MI Ma'arif

Kepala Madrasah	: Muslimin, S.Pd.I
WK. Kurikulum	: Nur Maziyah, S.Ag
WK. Kesiswaan	: Muflihatul Mukminah
WK. Sarpras	: Edy Susilo, A.Ma
TU. Administrasi	: Fatimatuz Zuhriyah
TU. Keuangan	: Miarsih, S.Pd
GTY	: 1. Dra. Miftakhul Muto'ah 2. Dra. Nur Sa'adah 3. Mahmud, S.Ag
GTT	: 1. Maria Ulfa, S.Pd 2. Luluk Khoiriyah 3. H. Abd Mu'in 4. Miarsih, S.Pd 5. Hj. Zumrotus Sa'adah, S.Si
DPK	: Umi Ziadatul Hikmah, S.Pd

5. Visi dan Misi Madrasah

a) Visi Madrasah

Menjadikan madrasah yang unggul dalam prestasi berdasarkan Imtaq dan

Iptek. Rumusan visi dikembangkan dalam indikator sebagai berikut :

- 1) Unggul dalam pelaksanaan management berbasis sekolah
- 2) Unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis
- 3) Unggul dalam penataan lingkungan madrasah

- 4) Unggul dalam meningkatkan profesionalisme guru
- 5) Unggul dalam menggalang peran serta masyarakat peduli pendidikan.

b) Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan management berbasis madrasah secara efektif
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif, inovatif, variatif dan efisien sesuai dengan KTSP
- 3) Melaksanakan penataan lingkungan yang baik
- 4) Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar dan kursus yang menunjang pelaksanaan PBM
- 5) Menggalang peran serta masyarakat, lembaga swasta dan pemerintah
- 6) Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban madrasah
- 7) Menumbuh kembangkan budaya membaca
- 8) Menumbuhkan budaya islami dalam bertata – krama
- 9) Membekali siswa-siswi pengetahuan umum dan agama

c) Tujuan

- 1) Mampu menjadi madrasah yang berstandart nasional
- 2) Pada 2009 dilakukan evaluasi menyeluruh penerapan kurikulum KTSP yang maksimal
- 3) Terjadinya peningkatan keindahan lingkungan
- 4) Meningkatkan kualitas guru
- 5) Menumbukan kepedulian masyarakat dan pemerintah akan pentingnya pendidikanyang baik

- 6) Menjadikan madrasah yang berkualitas
- 7) Meningkatkan kegemaran siswa dalam membaca mencapai 75%
- 8) Menjadikan insan yang sholeh dan sholehah
- 9) Peningkatan kualitas ilmu pengetahuan dan kualitas keagamaan

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif Pademonegoro, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV pada materi idghom bighunnah, adapun guru yang mengajar tentang Al-Qur'an Hadits adalah ibu Nur Maziyah S.Ag.

Metode pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tidak semua peserta didik dapat mencerna secara langsung materi yang disampaikan guru. Pemanfaatan metode demonstrasi menjadi solusi untuk peningkatan hasil belajar siswa pada materi idghom bighunnah.

Penggunaan metode demonstrasi sebelumnya sudah pernah diterapkan pada siswa kelas IV, namun penggunaannya kurang maksimal karena kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan guru hanya menggunakan materi yang ada di buku. Padahal guru bisa menggunakan materi yang ada di berbagai referensi seperti Al-Qur'an, internet dan beberapa referensi lainnya yang berhubungan dengan materi idghom bighunnah. Dalam pemahaman materi, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dari pada metode

demonstrasi. sehingga materi belum bisa dipahami dengan baik oleh peserta didik. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, dari siswa yang berjumlah 28 anak hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai di atas 70 (KKM) dan 18 siswa lainnya belum tuntas.

Berikut adalah hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas :

Tabel 4.1

Daftar Nilai Harian Siswa Pra Siklus

No.	Nama	L/P	Nilai	Ket	
				T	TT
1.	A. Najih Nabhan Amar	L	75	√	
2.	Aulis Shofah	P	55		√
3.	Bima Hari Angga Tri H.	L	55		√
4.	Devi Rochmatul Hidayah	P	60		√
5.	Dina Rochmatul Ummah	P	70	√	
6.	Diva Sanriski	P	50		√
7.	Ella Agustina	P	70	√	
8.	Faizah Nur Rahma	P	75	√	
9.	Fatimatuz Zahroh	P	65		√
10.	Fatma Adellia Putri	P	75	√	
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	L	60		√
12.	Levi Anggraini	P	65		√
13.	Lia Putri Masyirotul A.	P	70	√	
14.	Lutfi Rahmawati	P	60		√

15.	M. Baihaqi	L	70	√	
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	L	50		√
17.	M. Maulidhan Firmansyah	L	70	√	
18.	Mahendi Oktavia N.	P	55		√
19.	Musyarofatus Sania Putrid	P	60		√
20.	Nur Faizah	P	60		√
21.	Putrid Hervina P.	P	70	√	
22.	Raviza Ain Masithah	P	60		√
23.	Rizki Nur Safitri	P	55		√
24.	Salwa Muslima	P	55		√
25.	Shilah Alfinda Zahro	P	60		√
26.	Syahril Bachtiar	L	55		√
27.	Tazkiyatul Muhimah	P	50		√
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	P	75	√	
Jumlah nilai			1750	10	18

Tabel 4.2
Distribusi Hasil Tes Formatif Pra PTK

No	Uraian	Hasil Pra PTK
1.	Nilai rata-rata tes formatif	62,5
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10 siswa
3.	Presentase ketuntasan belajar siswa	35,7%

Keterangan :

Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

2. Penerapan Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dibantu guru bidang studi, bahwa sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain kurangnya latihan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid secara baik dan benar yang diberikan guru dan orang tua, metode yang digunakan kurang variatif karena guru jarang menggunakan metode demonstrasi. Yang sering digunakan hanya metode ceramah. Guru hanya menggunakan sumber belajar dari buku saja, tidak menggunakan Al-Qur'an atau sumber belajar yang lain. Hal ini menyebabkan siswa kurang antusias untuk menerima materi pelajaran dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Dari permasalahan di atas, peneliti berusaha menawarkan solusi pada guru bidang studi Al-Qur'an Hadits demi meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan cara menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan kondisi siswa yang mayoritas kurang bisa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi

tersebut adalah metode demonstrasi, karena dengan metode ini siswa dapat secara langsung melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar terutama idghom bighunnah. Siswa juga bisa mempraktekkan sendiri cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan idghom bighunnah yang baik dan benar. Di sini siswa ditempatkan sebagai subjek, sedangkan guru sebagai pembimbing dan fasilitator belajar.

Realita yang terjadi ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah guru bidang studi belum dapat maksimal dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Penyebabnya adalah jika diprosentasikan jumlah guru yang menguasai metode demonstrasi hanya 15% saja dan tidak termasuk guru Al-Qur'an Hadits yang bersangkutan.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi

1) Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, soal dan alat-alat atau media pembelajaran. Pada tahap perencanaan, peneliti harus menyiapkan RPP, media dan instrument penelitian.

Pada tahap perencanaan ini, pelaksanaan yang pertama adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal dan tes hasil belajar. Pembuatan RPP berikut ini sangat penting,

karena di dalam RPP, kita membuat segala bentuk aktivitas yang akan kita lakukan dalam proses pembelajaran. Yang kedua adalah pembuatan soal-soal yang akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk proses penyampaian materi pada siklus I ini menggunakan metode demonstrasi.

Pada tahap perencanaan yang terakhir adalah pembuatan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi berikut merupakan lembar untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang sedang berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 April 2013 di kelas IV dengan jumlah 28 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu guru bidang studi yang bersangkutan. Berikut langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I :

Tabel 4.3

Langkah-Langkah Kegiatan Siklus I

Waktu	Langkah-Langkah Kegiatan	Metode	Media/Sumber
10 menit	Pendahuluan		
	a. Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengucapkan basmallah untuk mengawali pembelajaran.	Ceramah	Guru

	<p>b. Guru memberikan appersepsi</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
50 menit	Kegiatan inti		
	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh cara membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar • Guru memberi sedikit penjelasan pada siswa tentang bacaan idgham bighunnah. • Guru memberikan pertanyaan pada siswa “ayat mana yang menunjukkan bacaan idgham bighunnah pada surat al-lahab?” (siswa yang akan menjawab harus mengucapkan “saya anak pintar bisa menjawab”). <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok • Guru memberikan lembar instrument pada masing-masing kelompok. • Guru memberikan waktu 30 menit untuk siswa berdiskusi mencari bacaan idghom bighunnah dalam surat Al-Qur’an yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing kelompok (Al-Fiil, Al-Humazah, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghaasyiyah). • Perwakilan dari masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil tugas yang diberikan guru dan kelompok lain menggapinya. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada masing-masing kelompok tentang materi yang sudah dipelajari dan membenarkan kesalahpahaman antar kelompok. • Guru memberikan reward pada kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan benar. 	<p>Demonstrasi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan kelompok</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Juz Amma</p> <p>Buku tajwid</p> <p>Buku Al-Qur’an Hadits kelas IV</p> <p>Lembar instrument tugas kelompok</p>

10 menit	Penutup		
	a. Guru memberikan tugas individu pada siswa untuk dikerjakan di rumah b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi tentang idghom bighunnah c. Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah	Penugasan individu	Instrument tugas individu.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakan proses belajar mengajar, dimulai dari guru mengamati pemahaman siswa terhadap materi idghom bighunnah. Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya tindakan perubahan kearah positif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang mengobservasi aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Data yang diperoleh lalu dianalisis dan direfleksikan sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya. Temuan yang diperoleh kemudian dijadikan acuan bagi perumusan pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya.

Dari data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Selama proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni kurang mampunya peneliti mengalokasikan waktu yang dibutuhkan. Tetapi pelaksanaan untuk masing-masing aspek sudah cukup besar.
 - 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 3) Hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dari 35,7% (sebelum dilakukan PTK) menjadi 60,7% pada siklus I.
- e. Hasil Perubahan Atau Peningkatan

Pada akhir proses belajar mengajar, siswa diberikan tes soal formatif dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menjelaskan dan mempraktikkan bacaan idghom bighunnah berdasarkan indikator yang harus dicapai. Tes tersebut berupa tes tulis dan performance. Berikut hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	L/P	Nilai	Ket	
				T	TT
1.	A. Najih Nabhan Amar	L	75	√	
2.	Aulis Shofah	P	65		√
3.	Bima Hari Angga Tri H.	L	65		√
4.	Devi Rochmatul Hidayah	P	80	√	
5.	Dina Rochmatul Ummah	P	80	√	

6.	Diva Sanriska	P	50		√
7.	Ella Agustina	P	65		√
8.	Faizah Nur Rahma	P	90	√	
9.	Fatimatuz Zahroh	P	80	√	
10.	Fatma Adellia Putri	P	75	√	
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	L	70	√	
12.	Levi Anggraini	P	60		√
13.	Lia Putri Masyirotul A.	P	80	√	
14.	Lutfi Rahmawati	P	80	√	
15.	M. Baihaqi	L	65		√
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	L	70	√	
17.	M. Maulidhan Firmansyah	L	70	√	
18.	Mahendi Oktavia N.	P	55		√
19.	Musyarofatus Sania Putrid	P	80	√	
20.	Nur Faizah	P	60		√
21.	Putrid Hervina P.	P	65		√
22.	Raviza Ain Masithah	P	70	√	
23.	Rizki Nur Safitri	P	75	√	
24.	Salwa Muslima	P	65		√
25.	Shilah Alfinda Zahro	P	80	√	
26.	Syahril Bachtiar	L	65		√
27.	Tazkiyatul Muhimah	P	80	√	
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	P	90	√	

Keterangan :

Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 11

Jumlah Siswa Yang Tuntas : 17

Kesimpulan : Belum Tuntas

Tabel 4.5
Distribusi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil siklus I
1.	Nilai rata-rata tes formatif	71,6
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
3.	Presentase ketuntasan siswa	60,7%

Keterangan :

Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata 71,6 dan ketuntasan belajar 60,7%. Dari 28 siswa yang melakukan tes formatif, hanya 17 siswa yang dapat mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 60,7%.

Berikut ini adalah tabel hasil observasi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I.

Tabel 4.6

Lembar Observasi Guru Pada Pembelajaran Siklus I

No.	Kegiatan	Score				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Membuka					
	a. Menarik perhatian		√			
	b. Menimbulkan motivasi		√			7

	c. Memberi acuan	√				
	d. Menunjukkan kaitan		√			
2.	Penguasaan materi ajar					
	a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)		√			
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		√			7
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi		√			
	d. Keluasan materi ajar	√				
3.	Metode yang digunakan					
	a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran		√			7
	b. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar	√				
	c. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik		√			
	d. Variasi metode		√			
4.	Performance					
	a. Suara: intonasi, nada dan irama	√				
	b. Pola interaksi: perhatian pada siswa dan kontak mata	√				6
	c. Ekspresi roman muka		√			
	d. Posisi dan gerakan guru		√			
5.	Media/bahan/sumber pembelajaran (MBPS)					
	a. Kesesuaian MBPS dengan indikator pembelajaran		√			8
	b. Kesesuaian MBPS dengan karakter materi ajar		√			
	c. Kesesuaian MBPS dengan karakter peserta didik		√			
	d. Variasi MBPS		√			
6.	Bertanya					

	a. Pertanyaan jelas dan konkrit		√			
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	√				6
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa	√				
	d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi		√			
7.	Reinforcement (memberi penguatan)					
	a. Penguatan verbal		√			
	b. Penguatan non verbal		√			7
	c. Variasi penguatan		√			
	d. Feed back	√				
8.	Menutup pembelajaran					
	a. Meninjau kembali	√				
	b. Menarik kesimpulan	√				6
	c. Member dorongan psikologis		√			
	d. Mengevaluasi		√			
Jumlah Score						54
Nilai akhir = $\frac{\sum n}{8}$						6,75

Keterangan

- 1 : Rumusan tidak jelas, tidak tepat dan tidak selaras dengan semua komponen
- 2 : Rumusan kurang jelas, kurang tepat dan kurang selaras dengan semua komponen
- 3 : Rumusan jelas, tepat dan selaras dengan semua komponen
- 4 : Rumusan sangat jelas, sangat tepat dan sangat selaras dengan semua komponen

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi di atas ada beberapa aspek yang tidak muncul. Dalam pembelajarannya guru kurang optimal menggunakan

metode, guru kurang memberikan motivasi pada siswa, guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

Tabel 4.7

Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran Siklus I

No.	Kegiatan	Score				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Persiapan a. Kehadiran siswa lengkap b. Alat belajar siswa lengkap c. Siswa siap mengikuti pembelajaran		√ √ √			6
2.	Kegiatan Pendahuluan a. Siswa dapat dikondisikan dengan baik b. Siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran c. Siswa memahami maksud dari tujuan pembelajaran d. Siswa siap menerima materi pelajaran	√ √	√ √			6
3.	Kegiatan Inti a. Siswa dapat mempraktikkan cara membaca surat Al-lahab dengan tajwid yang baik dan benar b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama c. Siswa membentuk kelompok berdasarkan perintah guru dengan tertib d. Siswa menerima lembar instrument dari guru dengan semangat e. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan lembar instrument dari guru dengan baik dan aktif f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan mempraktekkan cara membaca surat pendek berdasarkan bacaan idghom bighunnah di depan kelas dengan baik	√ √ √ √ √ √	√ √ √ √			10

4.	Kegiatan Akhir a. Masing-masing siswa menerima tugas individu untuk dikerjakan di rumah b. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan materi dengan baik dan seksama c. Siswa membaca hamdalah bersama		√			6
Jumlah Score						28
Nilai akhir = $\frac{\sum n}{4}$						7

Keterangan

- 1 : Rumusan tidak jelas, tidak tepat dan tidak selaras dengan semua komponen
 2 : Rumusan kurang jelas, kurang tepat dan kurang selaras dengan semua komponen
 3 : Rumusan jelas, tepat dan selaras dengan semua komponen
 4 : Rumusan sangat jelas, sangat tepat dan sangat selaras dengan semua komponen

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar Al-Qur'an Hadits pada siklus I dikatakan belum berhasil. Dilihat dari tabel 4.7 lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran masih banyak point 2 dan 3. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada siklus I belum berhasil.

2) Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II direncanakan atas 1 kali pertemuan yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Perencanaan pembelajaran siklus II terdiri dari satu rencana pembelajaran. Adapun komponen-komponen dalam rencana pembelajaran mencakup waktu, standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi, metode, sumber dan evaluasi.

Data yang diambil adalah data kuantitatif dari hasil tes, presensi, nilai tugas serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, partisipasi dan kerja sama selama proses belajar mengajar serta keberanian dan kemampuan siswa dalam melaporkan hasil.

Selanjutnya untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, perlu dilakukannya kegiatan evaluasi. Melalui kegiatan evaluasi dapat diperoleh data atau informasi yang berguna dalam menentukan tingkat kemajuan hasil belajar siswa dalam memahami materi idghom bighunnah.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II pada tanggal 24 April 2013 di kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro, dengan jumlah siswa 28 anak. Berikut langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Tabel 4.8

Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Waktu	Langkah-Langkah Kegiatan	Metode	Media/Sumber
10 menit	Pendahuluan		

	<p>a. Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengucapkan basmallah untuk mengawali pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan appersepsi</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	Ceramah	Guru
50 menit	Kegiatan inti		
	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan contoh cara membaca surat Al-lahab dengan baik dan benar. 2) Guru memberi sedikit penjelasan pada siswa tentang bacaan idgham bighunnah sambil memperlihatkan slide presentasi pembelajaran tentang bacaan idgham bighunnah. 3) Guru memberikan pertanyaan pada siswa “ayat mana yang menunjukkan bacaan idgham bighunnah pada surat al-lahab?” (siswa yang akan menjawab harus mengucapkan “saya anak pintar bisa menjawab”). <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok. 2) Guru memberikan lembar instrument pada masing-masing kelompok. 3) Guru memberikan waktu 30 menit untuk siswa berdiskusi mencari bacaan idghom bighunnah dalam surat Al-Qur’an yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing kelompok (Al-Fiil, Al-Humazah, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghaasyiyah). 4) Perwakilan dari masing-masing kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk mempresentasikan 	<p>Demonstrasi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan kelompok</p> <p>Diskusi</p>	<p>Buku tajwid, Juz Amma</p> <p>Slide powerpoint, LCD</p> <p>Lembar instrument kelompok</p>

	<p>hasil tugas yang diberikan guru dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>b. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penguatan pada siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari. 2) Guru memberikan reward pada kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan benar. 	Tanya jawab	
10 menit	Penutup		
	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas individu pada siswa untuk dikerjakan di rumah. b. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil dari materi pelajaran idgham bighunnah c. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah. 	Penugasan individu	Instrument tugas individu.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengerjakan soal tentang idghom bighunnah yang sudah dibagikan guru kepada masing-masing kelompok dan saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

d. Refleksi

Pada tahap penggunaan metode demonstrasi bisa dikatakan dapat berjalan sesuai rencana pembelajaran yang direncanakan di awal. Penggunaan metode demonstrasi mempunyai perubahan yang positif.

Perubahan tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus yang dilakukan peneliti.

Dari perolehan hasil belajar yang dapat dilihat pada akhir pembelajaran, menjadikan peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan di MI Ma'arif Pademonegoro.

e. Hasil perubahan atau peningkatan

Pada hasil tes belajar idghom bighunnah dengan metode demonstrasi terjadi perubahan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, hal ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	L/P	Nilai	Ket	
				TT	T
1.	A. Najih Nabhan Amar	L	85		√
2.	Aulis Shofah	P	75		√
3.	Bima Hari Angga Tri H.	L	75		√
4.	Devi Rochmatul Hidayah	P	90		√
5.	Dina Rochmatul Ummah	P	90		√
6.	Diva Sanriska	P	70		√
7.	Ella Agustina	P	75		√
8.	Faizah Nur Rahma	P	90		√
9.	Fatimatuz Zahroh	P	90		√
10.	Fatma Adellia Putri	P	85		√

11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	L	80		√
12.	Levi Anggraini	P	70		√
13.	Lia Putri Masyirotul A.	P	90		√
14.	Lutfi Rahmawati	P	90		√
15.	M. Baihaqi	L	75		√
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	L	80		√
17.	M. Maulidhan Firmansyah	L	80		√
18.	Mahendi Oktavia N.	P	75		√
19.	Musyarofatus Sania Putrid	P	90		√
20.	Nur Faizah	P	70		√
21.	Putri Hervina P.	P	75		√
22.	Raviza Ain Masithah	P	80		√
23.	Rizki Nur Safitri	P	85		√
24.	Salwa Muslima	P	75		√
25.	Shilah Alfinda Zahro	P	90		√
26.	Syahril Bachtiar	L	75		√
27.	Tazkiyatul Muhimah	P	90		√
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	P	90		√

Tabel 4.10

Distribusi Hasil Belajar Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata	81,5
2	Jumlah siswa yang tuntas	28 Siswa
3	Presentase ketuntasan belajar	100%

Keterangan :

Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I. Dari nilai rata-rata semula 71,6 meningkat menjadi 81,6. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebagai batas ketuntasan belajar yang telah ditetapkan mencapai lebih dari 80%. Dengan demikian metode demonstrasi pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi idghom bighunnah.

Berikut ini adalah tabel aktifitas guru pada pembelajaran siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 4.11

Lembar Obervasi Guru Pada Pembelajaran Siklus II

No.	Kegiatan	Score				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Membuka a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Memberi acuan d. Menunjukkan kaitan			√ √ √ √		12
2.	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi			√ √ √		12

	d. Keluasan materi ajar			√		
3.	Metode yang digunakan					
	a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran			√		12
	b. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar			√		
	c. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik			√		
	d. Variasi metode			√		
4.	Performance					
	a. Suara: intonasi, nada dan irama			√		14
	b. Pola interaksi: perhatian pada siswa dan kontak mata			√		
	c. Ekspresi roman muka				√	
	d. Posisi dan gerakan guru				√	
5.	Media/bahan/sumber pembelajaran (MBPS)					
	a. Kesesuaian MBPS dengan indikator pembelajaran			√		12
	b. Kesesuaian MBPS dengan karakter materi ajar			√		
	c. Kesesuaian MBPS dengan karakter peserta didik			√		
	d. Variasi MBPS			√		
6.	Bertanya					
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit				√	15
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir			√		
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa				√	
	d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi				√	
7.	Reinforcement (memberi penguatan)					
	a. Penguatan verbal			√		12
	b. Penguatan non verbal			√		
	c. Variasi penguatan			√		
	d. Feed back			√		
8.	Menutup pembelajaran					
	a. Meninjau kembali			√		15
	b. Menarik kesimpulan				√	
	c. Member dorongan psikologis				√	
	d. Mengevaluasi				√	
Jumlah Score						106
Nilai akhir = $\frac{\sum n}{8}$						13,25

Keterangan

- 1 : Rumusan tidak jelas, tidak tepat dan tidak selaras dengan semua komponen
- 2 : Rumusan kurang jelas, kurang tepat dan kurang selaras dengan semua komponen
- 3 : Rumusan jelas, tepat dan selaras dengan semua komponen
- 4 : Rumusan sangat jelas, sangat tepat dan sangat selaras dengan semua komponen

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II sudah optimal (100%), terjadi peningkatan perolehan hasil belajar karena guru sudah menerapkan metode demonstrasi dengan baik dan guru juga sudah memaksimalkan dalam penggunaan media berupa slide powerpoint, guru memberikan pemantapan materi pada siswa, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, memberikan penghargaan atau pujian pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dan bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik, memberikan evaluasi di akhir pembelajaran dan menyimpulkan materi. Sehingga pada siklus II ini, siswa lebih memahami materi pelajaran.

Tabel 4.12

Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Score				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Persiapan					9
	a. Kehadiran siswa lengkap			√		
	b. Alat belajar siswa lengkap			√		
	c. Siswa siap mengikuti pembelajaran			√		

2.	Kegiatan Pendahuluan a. Siswa dapat dikondisikan dengan baik b. Siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran c. Siswa memahami maksud dari tujuan pembelajaran d. Siswa siap menerima materi pelajaran			√ √	√ √	14
3.	Kegiatan Inti a. Siswa dapat mempraktekkan cara membaca surat Al-lahab dengan bacaan idghom bighunnah dengan baik dan benar b. Siswa memperhatikan dengan baik slide presentasi tentang bacaan idghom bighunnah yang ditunjukkan guru c. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama d. Siswa membentuk kelompok berdasarkan perintah guru dengan tertib e. Siswa menerima lembar instrument dari guru dengan semangat f. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan lembar instrument dari guru dengan baik dan aktif g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan mempraktekkan cara membaca surat pendek dengan bacaan idghom bighunnah di depan kelas dengan baik			√ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √ √	24
4.	Kegiatan Akhir a. Masing-masing siswa menerima tugas individu untuk dikerjakan di rumah b. Siswa mendengarkan guru menyimpulkan materi dengan baik dan seksama c. Siswa membaca hamdalah bersama			√ √ √	√ √ √	12
Jumlah Score						59
Nilai akhir = $\frac{\sum n}{4}$						14,75

Keterangan

- 1 : Rumusan tidak jelas, tidak tepat dan tidak selaras dengan semua komponen
- 2 : Rumusan kurang jelas, kurang tepat dan kurang selaras dengan semua komponen
- 3 : Rumusan jelas, tepat dan selaras dengan semua komponen
- 4 : Rumusan sangat jelas, sangat tepat dan sangat selaras dengan semua komponen

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Disini peneliti juga bertindak sebagai guru dan observer. Dilihat dari tabel di atas, lembar observasi kegiatan pembelajaran siklus II banyak poin 4 dan 5. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi idghom bighunnah di kelas IV dikatakan berhasil karena sudah mencapai KKM 70.

Tabel 4.13

Hasil Belajar Siswa Sebelum Siklus Dan Sesudah Siklus

No.	Nama	KKM	Nilai		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	A. Najih Nabhan Amar	70	75	75	85
2.	Aulis Shofah	70	55	65	75
3.	Bima Hari Angga Tri H.	70	55	65	75
4.	Devi Rochmatul Hidayah	70	60	80	90
5.	Dina Rochmatul Ummah	70	70	80	90
6.	Diva Sanriska	70	50	50	70

7.	Ella Agustina	70	70	65	75
8.	Faizah Nur Rahma	70	75	90	90
9.	Fatimatuz Zahroh	70	65	80	90
10.	Fatma Adellia Putri	70	75	75	85
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	70	60	70	80
12.	Levi Anggraini	70	65	60	75
13.	Lia Putri Masyirotul A.	70	70	80	90
14.	Lutfi Rahmawati	70	60	80	90
15.	M. Baihaqi	70	70	65	75
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	70	50	70	80
17.	M. Maulidhan Firmansyah	70	70	70	80
18.	Mahendi Oktavia N.	70	55	55	75
19.	Musyarofatus Sania Putrid	70	60	80	90
20.	Nur Faizah	70	60	60	70
21.	Putrid Hervina P.	70	70	65	75
22.	Raviza Ain Masithah	70	60	70	80
23.	Rizki Nur Safitri	70	55	75	85
24.	Salwa Muslima	70	55	65	75
25.	Shilah Alfinda Zahro	70	60	80	90
26.	Syahril Bachtiar	70	55	65	75
27.	Tazkiyatul Muhimah	70	50	80	90
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	70	75	90	90
Rata-Rata Ketuntasan			35,7%	60,7%	100%
Jumlah Nilai			1750	2005	2285

C. Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus I tanggal 17 April 2013 dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi idghom bighunnah di kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro di dapatkan rata-rata nilai siswa 71,6 dan jumlah siswa yang tuntas belajarnya adalah 17 siswa, sehingga masih terdapat 11 siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah yang tuntas belajar pada siklus I terdapat peningkatan ketuntasan yang sebelumnya 35,7% menjadi 60,7%. Hal ini berarti ketuntasan klasikal belum tercapai karena dikatakan tuntas belajar apabila di kelas tersebut mencapai lebih dari 80% siswa tuntas belajar.

Hasil observasi guru pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ada beberapa aspek yang tidak muncul. Dalam pembelajarannya guru kurang optimal menggunakan media, guru tidak mengulang kembali materi sebelumnya, guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar Al-Qur'an Hadits pada siklus I dikatakan belum berhasil. Dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran masih banyak point 2 dan 3. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada siklus I belum berhasil.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II tanggal 24 April 2013 dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi idghom bighunnah di kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro didapatkan rata-rata nilai siswa 81,6 dan jumlah siswa yang tuntas belajarnya mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 17 siswa (60,7%) menjadi 28 siswa (100%). Hal ini berarti ketuntasan klasikal sudah tercapai karena dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut telah lebih dari 80% siswa tuntas belajar.

Hasil observasi pada siklus II, menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II sudah optimal (100%), terjadi peningkatan perolehan hasil belajar karena guru sudah menerapkan metode demonstrasi dengan baik dan guru juga sudah memaksimalkan dalam penggunaan media berupa slide powerpoint, guru memberikan pemantapan materi pada siswa, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, memberikan penghargaan atau pujian pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dan bisa mempresentasikan hasil diskusi dengan baik, memberikan evaluasi di akhir pembelajaran dan menyimpulkan materi. Sehingga pada siklus II ini, siswa lebih memahami materi pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Disini peneliti juga bertindak sebagai guru dan observer. Dilihat dari lembar observasi

kegiatan pembelajaran siklus II banyak poin 4 dan 5. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi idghom bighunnah di kelas IV dikatakan berhasil karena sudah mencapai KKM 70.